

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PEMBERIAN
TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN KELELAHAN
PADA *PASIE*N *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DALAM
MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANGAN INTERNE
RSUP DR.MDJAMIL PADANG TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh
Afriawatri Yodelvi S.Kep
2314901001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PEMBERIAN
TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN KELELAHAN
PADA *PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DALAM
MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANGAN INTERNE
RSUP DR.MDJAMIL PADANG TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang



Afria Watriyo Delvi, S. Kep
2314901010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 202**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Afria Watriyo Delvi, S. Kep
Nim : 2314901001
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Gunung/13 April 2001
Tanggal Masuk : Tahun 2023
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Dr. Ns Asmawati, S.Kep., M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Pemberian Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Kelelahan Pada *Pasien Chronic Kidney Disease (CKD)* Dalam Menjalani Hemodialisis di Ruang Internal RSUP MDJamil Padang Tahun 2024.”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, Agustus 2024



Afria Watriyo Delvi, S. Kep

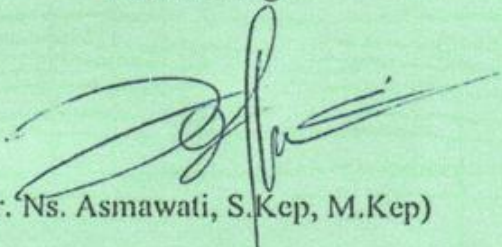
PERNYATAAN LAPORAN KARYAH ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PEMBERIAN
TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN KELELAHAN
PADA *PASIE*N *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DALAM
MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANGAN INTERNE
RSUP DR.MDJAMIL PADANG TAHUN 2024**

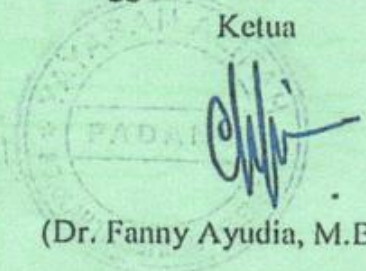
**Afria Watriyo Delvi, S.Kep
2314901001**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui
Tanggal....Bulan....Tahun
Oleh:**

Pembimbing


(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

**Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**


(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)

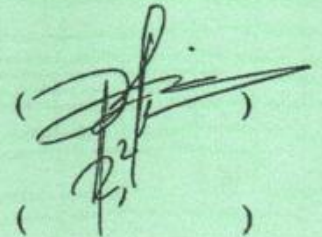
**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PEMBERIAN
TERAPI *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN KELELAHAN
PADA *PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DALAM
MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANGAN INTERNE
RSUP DR.MDJAMIL PADANG TAHUN 2024**

**Afria Watriyo Delvi, S. Kep
2314901001**

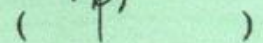
**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Bulan September Tahun 2024
Oleh:**

TIM PENGUJI

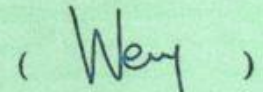
Pembimbing: Dr. Ns. Asmawati, S. Kep, M. Kep

()

Penguji I : Ns. Lidya, S. Kep, M. Kep, Sp. Kep.MB

()

Penguji II : Ns. Weni Mailita, S. Kep, M. Kep

()

**Mengetahui.
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT., M. Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2024

Afria Watriyo Delvi, S. Kep

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Pemberian Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Kelelahan Pada *Pasien Chronic Kidney Disease (CKD)* Dalam Menjalani Hemodialisis di Ruang Internal RSUP MDJamil Padang Tahun 2024

xiii + 90 halaman + 8 tabel + 1 gambar + 4 lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Kidney International Supplements (2021) melaporkan prevalensi penyakit gagal ginjal kronik di dunia pada stadium 1-5 saat ini diperkirakan mencapai 843,6 juta orang di seluruh dunia. Gagal ginjal kronik jika tidak terkontrol bisa menyebabkan hipertensi, gagal jantung kongestif dan jika mencapai stadium akhir dapat mengakibatkan azotemia, uremia berat, asidosis metabolik memburuk yang secara merangsang kecepatan pernafasan. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan pemberian terapi *foot massage* sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan *fatigue* atau kelelahan setelah menjalani hemodialisis.

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny.S mengatakan lelah setelah menjalani hemodialisis dan badan terasa lemas maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu kelelahan berhubungan dengan kondisi fisiologis penyakit kronis, anemia, stress berlebihan, program perawatan. Salah satu intervensi yang dilakukan secara non farmakologis untuk menurunkan kelelahan dengan pemberian terapi *foot massage*.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan CKD selama 2 hari didapatkan penurunan kelelahan dihari pertama didapatkan skor *fatigue* 38 ke 20 dan dihari kedua skor *fatigue* 33 ke 17. Evaluasi keperawatan perencanaan dan tindakan keperawatan masalah dapat teratasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan dapat disimpulkan pemberian terapi *foot massage* efektif terhadap penurunan *fatigue* pada pasien CKD on HD. Diharapkan pada pihak instansi RSUP M.DJamil padang dapat menerapkan terapi *foot massage* dalam menurunkan kelelahan pada pasien CKD yang mengalami kelelahan pasca hemodialisis sebagai terapi non farmakologi.

Daftar Bacaan : 30 (2016-2023)

Kata Kunci : *Chornic Kidney Disease, Foot Massge, Kelelahan*

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Final Scientific Work of Nurses, September 2024

Afria Watriyo Delvi, S. Kep

Medical surgical nursing care by providing foot massage therapy to reduce fatigue in chronic kidney disease (CKD) patients undergoing hemodialysis in the internal room of RSUP MDJamil Padang in 2024

xiiv + 90 Pages + 8 Tables + 1 figure + 4 Attachment

SUMMARY EKSLUSIF

Kidney International Supplements (2021) reports that the prevalence of chronic kidney failure disease in the world in stages 1-5 is currently estimated at 843.6 million people worldwide. Chronic renal failure if uncontrolled can cause hypertension, congestive heart failure and if it reaches the final stage can result in azotemia, severe uremia, worsening metabolic acidosis which prominently stimulates respiratory rate. The purpose of writing the final scientific paper is to apply nursing care to Ny. S by providing foot massage therapy as a non-pharmacological therapy to reduce fatigue or fatigue after undergoing hemodialysis.

Based on the results of the assessment obtained in Ny. S said she was tired after undergoing hemodialysis and felt weak, a nursing diagnosis can be formulated, namely fatigue associated with physiological conditions of chronic disease, anemia, excessive stress, treatment programs. One of the interventions carried out non-pharmacologically to reduce fatigue by providing foot massage therapy.

The results obtained from the implementation of nursing care on Ny. S with CKD for 2 days obtained a decrease in fatigue on the first day obtained a fatigue score of 38 to 20 and on the second day a fatigue score of 33 to 17. Evaluation of nursing planning and nursing actions problems can be resolved.

Based on the evaluation results of nursing actions taken, it can be concluded that the provision of foot massage therapy is effective in reducing fatigue in CKD patients on HD. It is hoped that the M.DJamil Padang Hospital agency can apply foot massage therapy in reducing fatigue in CKD patients who experience post-hemodialysis fatigue as a non-pharmacological therapy.

Reading List : 30 (2016-2023)

Keywords : Chronic Kidney Disease, Foot Massage, Fatigue